

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan sintesis yang dilakukan terhadap 25 studi primer dengan total 31 ukuran efek dalam studi meta-analisis ini terungkap beberapa informasi sebagai berikut:

1. Kompetensi guru secara keseluruhan berkontribusi positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Secara spesifik untuk masing-masing kompetensi, baik kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik guru berkontribusi positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun, penting untuk diingat dan tidak diabaikan bahwa hasil belajar yang baik tidak lepas dari proses belajar yang dilalui siswa, karena proses belajar yang efektif adalah pembelajaran yang dikonstruksi oleh guru dengan mengintegrasikan seluruh kompetensi yang dimilikinya untuk menghasilkan aktivitas belajar matematika yang produktif melalui pengimplementasian secara optimal, baik potensi intelektual siswa, lingkungan belajar, maupun kompetensi guru itu sendiri.
2. Secara keseluruhan kompetensi guru dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa sebesar 29,38%, artinya kompetensi guru belum sepenuhnya dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa, sehingga disimpulkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar kompetensi guru yang berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa, diantaranya faktor lingkungan keluarga dan kemampuan siswa baik *softskill* maupun *hardskill*. Kemudian untuk tinjauan masing-masing kompetensi, untuk kompetensi profesional guru dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa sebesar 32,5% yang berarti bahwa kompetensi profesional guru belum sepenuhnya dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa, sehingga disimpulkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar kompetensi profesional guru yang berkontribusi terhadap hasil belajar

matematika siswa. Sementara kompetensi pedagogik guru dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa sebesar 29,92%, sebagaimana kompetensi profesional, kompetensi pedagogik guru belum seutuhnya dapat menjelaskan hasil belajar matematika siswa, sehingga disimpulkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar kompetensi guru yang berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Jenis kompetensi guru bukan faktor yang mendiferensiasi kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari jenis kompetensi guru.
4. Jenjang pendidikan bukan faktor yang mendiferensiasi kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari jenjang pendidikan.
5. Demografi siswa bukan faktor yang mendiferensiasi kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari demografi atau lokasi penelitian.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi yang diperoleh pada penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut ini:

1. Melalui penelitian ini diperoleh bukti empiris tentang adanya kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menekankan perlunya mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru lebih baik lagi. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan dan pelatihan yang kontinu untuk guru matematika agar mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan mendukung pembelajaran siswa.

Sukri, 2023

KONTRIBUSI KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA: STUDI META-ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan hasil yang diperoleh memberikan bukti yang kuat bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk mendukung inisiatif dan program-program yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam mengajar matematika. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru dan mendorong partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan kontinu seperti pelaksanaan pengembangan kompetensi guru minimal sekali dalam satu semester.

3. Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini cenderung tidak signifikan dalam berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga diperlukan perhatian khusus pada faktor-faktor lain yang berpotensi menjadi faktor dalam pengembangan kompetensi guru matematika misalnya faktor kualitas studi, karakteristik sampel, dan ukuran sampel. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga mendorong peneliti lain untuk melakukan studi yang lebih mendalam tentang kontribusi antara kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Serta faktor-faktor yang berpotensi mendiferensiasi kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, kolaborasi antara peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan juga dapat ditingkatkan untuk mencari solusi dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar matematika siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan khususnya pada peneliti selanjutnya, yakni:

1. Mengingat kompetensi guru berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika, terlebih dunia pendidikan juga terus berkembang, baik dalam hal kurikulum, teknologi, maupun metodologi, maka saran utama dalam penelitian ini adalah guru perlu mengikuti perkembangan pendidikan dan mengikuti pelatihan berkelanjutan agar membantu guru tetap mengikuti perubahan ini dan memastikan

Sukri, 2023

KONTRIBUSI KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA: STUDI META-ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa mereka tetap relevan dalam mendukung kebutuhan siswa. Selain itu, kepada pengampu kebijakan diharapkan dapat menghasil kebijakan-kebijakan yang memandang bahwa pelatihan guru adalah sesuatu yang penting, yang ditunjukkan dari kebijakan-kebijakan yang dihasilkannya.

2. Analisis lebih mendalam dan terperinci tentang elemen-elemen kompetensi guru yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Misalnya, peneliti dapat memperhatikan kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, pengetahuan pedagogis, kemampuan dalam memberikan umpan balik, atau keterampilan manajemen kelas. Dengan memfokuskan pada elemen-elemen ini, dapat ditemukan informasi yang lebih spesifik mengenai bagaimana kompetensi guru memengaruhi hasil belajar matematika siswa.
3. Pada studi ini telah melibatkan penelitian yang dilakukan di beberapa konteks pendidikan. Namun, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan data dari lebih banyak negara atau lingkungan pendidikan yang berbeda. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar matematika siswa. Mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Selain kompetensi guru, peneliti dapat melibatkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar matematika siswa, seperti karakteristik siswa, motivasi dan minat belajar siswa, dukungan keluarga, kualitas materi ajar, instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa, tingkat kesulitan soal, ukuran kelas, atau tingkat pengalaman guru. Memahami faktor-faktor moderating ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kapan dan di mana kompetensi guru memiliki pengaruh yang paling signifikan. Penelitian selanjutnya juga dapat menjelajahi faktor-faktor moderating lainnya yang dapat mempengaruhi hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar matematika.

Dengan melibatkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan peneliti selanjutnya

Sukri, 2023

KONTRIBUSI KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA: STUDI META-ANALISIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memperluas pemahaman tentang kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil-hasil penelitian ini dapat memberikan landasan yang lebih kokoh bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif.